

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT KAI (PERSERO) PERIODE 2020 - 2023 MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS

¹*Eva Sriwiyanti, Prodi Akuntansi Universitas Simalungun
email: evasriwiyanti.s@gmail.com

²Athina Nikitria, Prodi Akuntansi Universitas Simalungun

*Correspondence Author: evasriwiyanti.s@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia selama periode 2020 - 2023. Pada tahun 2020 hingga 2021, dampak pandemi COVID - 19 menyebabkan penurunan laba perusahaan yang cukup signifikan akibat terbatasnya mobilitas dan pembatasan perjalanan. Namun temuan penelitian menunjukkan pemulihan dan peningkatan laba yang signifikan pada tahun 2022 - 2023 seiring dengan pelonggaran pembatasan dan peningkatan aktivitas ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dipadukan dengan analisis deskriptif komparatif. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu informasi yang dikumpulkan oleh pihak ketiga atau sumber untuk tujuan tertentu. Penekanan utama dalam analisis dilakukan melalui rasio profitabilitas, yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Pendekatan komparatif digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan dari tahun ke tahun untuk mengidentifikasi perubahan signifikan selama dan setelah pandemi. Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena tidak hanya mengkaji periode waktu yang lebih baru, namun juga menggunakan pendekatan komparatif dengan fokus pada analisis rasio profitabilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih adaptif dan berkelanjutan di masa depan

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Analisis Komparatif

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Kereta Api Indonesia during the period 2020 - 2023. In 2020 to 2021, the impact of the COVID-19 pandemic caused a significant decline in the company's profits due to limited mobility and travel restrictions. However, the research findings showed a significant recovery and increase in profits in 2022-2023 as restrictions eased and economic activity increased. This research uses a quantitative method combined with comparative descriptive analysis. This research utilizes secondary data, which is information collected by third parties or sources for specific purposes. The main emphasis in the analysis is done through profitability ratios, which reflect the effectiveness of the company in generating profits. A comparative approach is used to compare financial performance from year to year to identify significant changes during and after the pandemic. This research also differs from previous studies as it not only examines a more recent time period, but also uses a comparative approach with a focus on profitability ratio analysis. The results of this study are expected to provide insights for companies in formulating more adaptive and sustainable financial strategies in the future.

Keywords: Financial Performance, Profitability Ratio, Comparative Analysis

I. PENDAHULUAN

PT Kereta Api Indonesia (Persero), yang lebih dikenal dengan PT KAI adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor transportasi umum di Indonesia. Sebagai satu - satunya penyedia layanan kereta api terbesar di tanah air, PT KAI memegang peranan penting dalam mobilitas jutaan masyarakat, baik untuk perjalanan jarak dekat maupun jarak jauh. Dengan jaringan



kereta yang mencakup hampir seluruh wilayah Indonesia, PT KAI diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian melalui peningkatan mobilitas barang dan penumpang.

Seiring dengan perkembangan infrastruktur dan peningkatan kebutuhan transportasi di Indonesia, PT KAI diharapkan mampu memaksimalkan potensi pendapatan dari peningkatan jumlah penumpang dan barang serta perluasan rute. Secara teoritis, jumlah gerbong yang lebih banyak dan tingginya tingkat penggunaan jasa kereta api seharusnya berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan dan laba perusahaan. Namun, laporan keuangan beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya penurunan laba meskipun jumlah penumpang terbilang cukup tinggi. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai efektivitas operasional dan kemampuan PT KAI dalam mengelola keuangan di tengah tantangan global yang terjadi.

Pandemi COVID-19 menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja PT KAI. Pembatasan mobilitas, penurunan kapasitas penumpang/barang serta kebijakan penutupan atau pembatasan rute selama pandemi berdampak besar pada pendapatan perusahaan. Di sisi lain, biaya operasional tetap harus ditanggung, yang menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan beban yang ditanggung oleh PT KAI, sehingga laba perusahaan mengalami penurunan signifikan.

Penelitian ini tidak hanya terletak pada pendekatannya yang mengkaji kinerja keuangan PT KAI secara mendalam, tetapi juga pada periode penelitian yang mencakup tahun 2020 hingga 2023, melanjutkan periode penelitian dari (Fiddarain et al., 2024) yang sudah menganalisis kinerja keuangan periode 2018 - 2021. Penelitian (Fiddarain et al., 2024) meneliti kinerja keuangan pada saat pandemi sedangkan penelitian ini meneliti periode dua tahun saat pandemi dan dua tahun sesudah pandemi.

Kebanyakan penelitian terkait kinerja keuangan PT KAI hanya berfokus pada tahun-tahun sebelum pandemi atau saat pandemi baru dimulai, penelitian ini memperluas cakupannya hingga masa pemulihan pasca-pandemi. Penelitian lain mungkin hanya menyoroti dampak awal COVID-19, tetapi penelitian ini memberikan analisis yang lebih komprehensif, termasuk strategi pemulihan PT KAI selama dua tahun terakhir. Dengan fokus pada periode 2020 - 2023, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana PT KAI menghadapi tantangan krisis yang berkepanjangan, serta bagaimana Langkah - langkah yang diambil perusahaan memengaruhi kinerja keuangannya dalam jangka menengah. Ini menjadikan penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung hanya berfokus pada dampak awal pandemi.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kinerja PT KAI 2 tahun saat pandemi dan 2 tahun setelah pandemi untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan laba. Dengan melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana PT KAI mengelola situasi krisis dan langkah-langkah yang diambil untuk bertahan dalam situasi yang penuh tantangan.

Dengan demikian, manfaat penelitian ini adalah memberikan wawasan tentang strategi yang dapat diimplementasikan oleh PT KAI untuk memperbaiki kinerja keuangan pasca-pandemi, serta memberikan panduan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung keberlanjutan transportasi umum di Indonesia.

II. KAJIAN TEORITIS

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) (Syafaruddin et al., 2022)

Menurut (Sullivan & Widodoatmodjo, 2021) Salah satu kriteria yang dipakai untuk mengukur kondisi keuangan suatu perusahaan adalah kinerja keuangannya, yang didasarkan pada analisa rasio keuangan perusahaan. Hasil dari pelacakan kinerja keuangan perusahaan sebenarnya adalah apa yang dibutuhkan oleh beberapa pihak yang berkepentingan untuk memahami sepenuhnya keadaan bisnis dan tingkat pencapaian operasionalnya. Disisi lain menurut (Shofwatun et al., 2021) kinerja keuangan

menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana asset yang tersedia, perusahaan sanggup meraih keuntungan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Menurut definisi di atas, pencapaian kinerja keuangan yang dicapai suatu perusahaan selama satu periode merupakan kekuatan perusahaan. Informasi dari pengukuran kinerja keuangan ini bermanfaat bagi pihak - pihak yang hendak mengevaluasi kondisi perusahaannya.

Melalui penerapan alat evaluasi kinerja keuangan ini, seseorang dapat memastikan apakah suatu organisasi mengalami kondisi keuangan yang menguntungkan selama jangka waktu tertentu. Memastikan kelancaran operasional bisnis sehari - hari ditengah persaingan yang semakin ketat adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu organisasi atau perusahaan. Salah satu metode untuk mengevaluasi keberhasilan suatu bisnis adalah dengan memeriksa sejauh mana kinerja keuangannya selaras dengan tujuannya dan beragam aktivitas operasional yang dilakukan. Tercapainya tingkat kinerja ini menunjukkan bahwa situasi keuangan organisasi memadai.

Skala Ukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Menurut Hartono dan Harjito pada (Rahayu & Arafat, 2019) Kerangka untuk mengevaluasi kinerja keuangan terdapat dalam bentuk skala kinerja keuangan, yang terdiri dari empat rasio keuangan berikut: aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Untuk menentukan status kinerja PT Kereta Api Indonesia yang dirinci pada tabel berikutnya, para ahli akan berkonsentrasi pada interpretasi rasio profitabilitas:

Tabel 1
Skala Ukuran Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas

No	Penilaian	Interpretasi
1	Sangat Baik	>15%
2	Baik	10%<15%
3	Cukup Baik	5%<10%
4	Kurang Baik	1%;<5%
5	Tidak Baik	<1%

Sumber: Martono & Harjito (2013)

Rasio Profitabilitas

Dalam menjalankan sebuah bisnis penting untuk mengetahui tingkat perkembangan keuntungan bisnisnya dengan menganalisis rasio profitabilitas perusahaan. Profitabilitas sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu Perusahaan. (Nurhaliza & Harmain, 2022) Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar (Trida, 2022)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya (Sanjana & Rizky, 2020) Sedangkan menurut (Aldona & Listari, 2020) Rasio profitabilitas ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu dan juga memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Penentuan rasio profitabilitas berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi seberapa efektif kepemimpinan perusahaan. Dengan mendapatkan akses ke laporan keuangan organisasi, yang mencakup pendapatan investasi dan penjualan, peneliti dapat menilai efektivitas pendekatan ini. Analisis tentang profitabilitas, dengan mendapatkan akses ke laporan keuangan organisasi, yang mencakup pendapatan investasi dan penjualan, peneliti dapat menilai efektivitas strategi ini. Menurut (Rismart, 2023) Tujuan dari operasional perusahaan yaitu memaksimalkan profit, baik itu profit jangka pendek ataupun profit jangka panjang. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara komponen yang terdapat di laporan laba rugi dan neraca.

Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut (Nurjayanti & Amin, 2022) manfaat rasio profitabilitas, yaitu:

1. Mengetahui berapa besarnya keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dalam suatu periode.
2. Mengetahui dimana posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya keuntungan setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan termasuk utang dan ekuitas.

Tujuan Rasio Profitabilitas :

Menurut (Damayanti, 2021) hitung keuntungan yang didapatkan perusahaan selama periode tertentu.

1. Menilai situasi keuntungan perusahaan dari tahun sebelumnya hingga tahun berjalan;
2. Memperkirakan pertumbuhan penjualan dari waktu ke waktu;
3. Mengevaluasi jumlah laba bersih setelah pajak termasuk ekuitas;
4. Mengukur produktivitas seluruh aset yang digunakan oleh perusahaan, termasuk utang dan ekuitas;
5. Menghitung produktivitas setiap modal yang digunakan oleh perusahaan.

Jenis - jenis Rasio Profitabilitas

Berbagai klasifikasi rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. Gross Profit Margin.

Menurut (Margery, 2023) Rasio yang digunakan untuk mengukur rasio laba kotor terhadap penjualan bersih. Rumus margin laba kotor sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

b. Net Profit Margin

Menurut (Rudianto, 2013) Margin laba bersih, yang dihitung sebagai persentase dari setiap penjualan setelah dikurangi semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga dan pajak, digunakan untuk mengevaluasi kinerja. Rumus margin laba bersih sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

c. Return on Assets Ratio

Menurut (Rojulmubin et al., 2023) Rasio Return On Asset (ROA) digunakan untuk menilai sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola aset-asetnya dengan membandingkan persentase keuntungan yang dihasilkan dengan nilai aset yang rumus pengembalian aset diberikan di bawah ini:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. Return on Equity Ratio

Menurut (Sanjana & Rizky, 2020) Rasio pengembalian atas ekuitas adalah metrik keuangan yang digunakan untuk menilai kapasitas manajemen untuk mendapatkan kembali ekuitas yang di investasikan dalam organisasi. Rumus pengembalian ekuitas adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity Ratio} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Laporan Keuangan

Akuntansi adalah bagian integral dari setiap bisnis. Sampai dengan tahap pelaporan keuangan, semua pencatatan transaksi dan kegiatan keuangan lainnya telah selesai (Azhari & Nasution, 2023). Laporan keuangan berisi informasi keuangan dari perusahaan dalam suatu periode tertentu yang menggambarkan kinerja perusahaan, khususnya disektor keuangan. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi tentang keberlangsungan hidup perusahaan dimasa sekarang maupun memprediksi masa mendatang (Lase et al., 2022)

Laporan keuangan yang baik harus mampu menggambarkan semua data keuangan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sehingga dapat memberikan perbandingan dengan tingkat akurasi analisis yang akuntabel. Dalam penyusunan laporan keuangan harus memenuhi beberapa syarat wajib antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan, dapat dibandingkan, netral, tepat waktu, mempunyai daya uji, dan lengkap (Lase et al., 2022)

Untuk memahami lingkungan pelaporan keuangan, perlu pemahaman tujuan dan konsep yang mendasari informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. pengetahuan ini membantu lebih memahami situasi keuangan dan kinerja perusahaan yang sebenarnya (Ratnaningsih & Alawiyah, 2018)

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu bentuk yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, apakah berjalan baik atau tidak untuk mengetahui kondisi tersebut, perusahaan dapat melakukan berbagai analisis termasuk analisis rasio. Untuk menganalisis rasio keuangan, perusahaan harus bisa membandingkan laporan keuangan perusahaan setidaknya selama dua tahun fiskal terakhir. Analisis rasio keuangan akan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja keuangan Perusahaan (Putri, 2020)

Pada prinsipnya analisis rasio melibatkan perhitungan rasio - rasio spesifik dari laporan keuangan yang relevan, yang kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Melalui analisis keuangan, perusahaan dapat menilai kinerjanya berdasarkan profitabilitas, likuiditas, efisiensi, serta pengelolaan modal dan biaya. Rasio ini memungkinkan perusahaan untuk memantau kondisi keuangan mereka dengan cermat dan menetapkan kebijakan yang sesuai berdasarkan informasi yang ada.. analisis rasio juga membantu manajer perusahaan dalam mengambil keputusan dan mengevaluasi apa yang perlu diraih organisasi serta apa yang akan terjadi di periode kedepan (Wulandari et al., 2023)

Untuk menghasilkan keputusan yang tepat, analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan hati - hati dengan menggunakan teknik dan metode analisis yang sesuai. Banyak pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditor, analis, konsultan keuangan, penjamin emisi, pemerintah, dan manajemen perusahaan, sangat mementingkan kinerja keuangan perusahaan. Bagi para pemangku kepentingan ini, informasi mengenai kinerja keuangan sangat penting dalam proses pengambilan Keputusan (Fiddarain et al., 2024)

Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Tujuan analisis keuangan adalah untuk melihat hasil kinerja suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, termasuk aset, kewajiban, dan kepemilikan ekuitasnya. Tujuan analisis keuangan juga untuk menemukan area perbaikan, mengenali karakteristik perusahaan, mengevaluasi proses bisnis, dan memotivasi perusahaan untuk berbuat lebih baik.

Menurut (Kasmir 2010) dalam jurnal (Fiddarain et al., 2024) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan memiliki beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak. Tujuan pertama adalah mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode. Yang kedua adalah mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan. Yang ketiga adalah kekuatan yang dimiliki. Yang keempat untuk mengetahui langkah langkah perbaikan apa yang perlu dilakukan ke depan dengan berkaitan dengan posisi keuangannya saat ini. Yang kelima adalah melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan, apakah perlu penyegara atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

III. METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan analisis deskriptif komparatif untuk menghitung rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan rumus ROA, ROE, NPM, GPM. Analisis laporan keuangan komparatif diterapkan pada laporan keuangan berurutan untuk mengetahui apakah saldo setiap akun berubah dari satu periode ke periode berikutnya.. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan periode 2020–2023 yang di akses melalui situs web resmi PT KAI (Persero).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, perhitungan selanjutnya menggunakan rasio profitabilitas.

Perhitungan margin laba kotor PT KAI (Persero) untuk periode 2020 – 2023 ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2
Gross Profit Margin PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2020-2023

Tahun	Laba Kotor	Total Pendapatan	GPM
2020	1.164.228.008	18.074.850.763	6,44%
2021	2.767.469.374	17.916.775.924	15,44%
2022	7.036.777.989	25.577.639.010	27,51%
2023	8.088.015.334	35.106.535.334	23,03%

Sumber: data diolah (2024)

a. Tahun 2020

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{1.164.228.008}{18.074.850.763} \times 100\% = 6,44\%$$

Dengan menggunakan perhitungan di atas, kita dapat mengetahui bahwa Gross Profit Margin PT KAI (Persero) pada tahun 2020 adalah 6,44%.

b. Tahun 2021

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{2.767.469.374}{17.916.775.924} \times 100\% = 15,44\%$$

Dengan menggunakan perhitungan di atas, kita dapat mengetahui bahwa Gross Profit Margin PT KAI (Persero) pada tahun 2021 adalah 15,44%

c. Tahun 2022

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{7.036.777.989}{25.577.639.010} \times 100\% = 27,51\%$$

Dengan menggunakan perhitungan di atas, kita dapat mengetahui bahwa Gross Profit Margin PT KAI (Persero) pada tahun 2022 adalah sebesar 27,51%.

d. Tahun 2023

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{8.008.015.334}{35.106.535.334} \times 100\% = 22,81\%$$

Dengan menggunakan perhitungan di atas, kita dapat mengetahui bahwa Gross Profit Margin PT KAI (Persero) pada tahun 2023 adalah 22,81%.

Net Profit Margin

Hasil perhitungan margin laba bersih PT KAI (Persero) dari tahun 2020 hingga 2023 ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3
Net Profit Margin PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2020 - 2023

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan	NPM
2020	(1.736.237.692)	18.074.850.763	(9,60)%
2021	(425.195.643)	17.916.775.924	(2,37)%
2022	1.685.989.220	25.577.639.010	6,59%
2023	1.871.548.137	35.106.535.334	5,33%

Sumber: data diolah (2024)

a. Tahun 2020

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.736.237.692}{18.074.850.763} \times 100\% = 9,60\%$$

Menurut perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Net Profit Margin sebesar 9,60% pada tahun 2020. Ini berarti bahwa perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0960 dari penjualan.

b. Tahun 2021

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{425.195.643}{17.916.775.924} \times 100\% = 2,37\%$$

Menurut perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Net Profit Margin sebesar (2,37) % pada tahun 2021. Ini berarti bahwa perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0237 dari penjualan.

c. Tahun 2022

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.685.989.220}{25.577.639.010} \times 100\% = 6,59\%$$

Menurut perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Net Profit Margin sebesar (6,59%) pada tahun 2022. Ini berarti bahwa perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0659 dari penjualan.

d. Tahun 2023

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{1.871.548.137}{25.106.535.334} \times 100\% = 5,33\%$$

Menurut perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Net Profit Margin sebesar (5,33%) pada tahun 2023. Ini berarti bahwa perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0533 dari penjualan.

Return on Assets

Tabel berikut menunjukkan perhitungan hasil aset PT KAI (Persero) untuk periode 2020–2023.

Tabel 4
Return On Assets PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2020 - 2023

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2020	(1.736.237.692)	53.154.632.151	(3,26)%
2021	(425.195.643)	62.716.389.921	(0,67)%
2022	1.685.989.220	71.581.229.723	2,35%
2023	1.871.548.137	81.374.313.373	2,29%

Sumber: data diolah (2024)

a. Tahun 2020

$$\text{Return On Asset} = \frac{1.736.237.692}{53.154.632.151} \times 100\% = 3,26\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Return On Assets sebesar (3,26%) pada tahun 2020. Artinya, perseroan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0326 dari penjualan yang dihasilkannya.

b. Tahun 2021

$$\text{Return On Asset} = \frac{425.195.643}{62.716.389.921} \times 100\% = 0,67\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Return On Assets sebesar (0,67%) pada tahun 2021. Artinya, perseroan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0067 dari penjualan yang dihasilkannya.

a. Tahun 2022

$$\text{Return On Asset} = \frac{1.685.989.220}{71.581.229.723} \times 100\% = 2,35\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Return On Assets sebesar 2,35% pada tahun 2022. Artinya, perseroan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0235 dari penjualan yang dihasilkannya

b. Tahun 2023

Berdasarkan perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Return On Assets sebesar 2,29% pada tahun 2023. Artinya, perseroan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0229 dari penjualan yang dihasilkannya.

$$\text{Return On Asset} = \frac{1.871.548.137}{81.374.313.373} \times 100\% = 2,29\%$$

Return On Equity Ratio

Perhitungan Return On Equity yang dilakukan PT KAI (Persero) periode 2020 – 2023 selengkapnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5
Return On Equity Ratio PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tahun 2020 – 2023

Tahun	Laba Bersih	Total Modal	ROE
2020	(1.736.237.692)	17.225.891.969	(10,18)%
2021	(425.195.643)	23.597.652.792	(1,80)%
2022	1.685.989.220	29.080.184.305	5,79%
2023	1.871.548.137	30.906.137.241	6,05%

Sumber: data diolah (2024)

a. Tahun 2020

$$\text{Return On Equity Ratio} = \frac{1.736.237.692}{17.225.891.969} \times 100\% = 10,18\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Return on Equity sebesar (10,18%) pada tahun 2020. Artinya, perseroan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,1018 dari penjualan yang dihasilkannya.

b. Tahun 2021

$$\text{Return On Equity Ratio} = \frac{425.195.643}{23.597.652.792} \times 100\% = 1,80\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Return on Equity sebesar (1,80%) pada tahun 2021. Artinya, perseroan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0180 dari penjualan yang dihasilkannya.

c. Tahun 2022

$$\text{Return On Equity Ratio} = \frac{1.685.989.220}{29.080.184.305} \times 100\% = 5,79\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Return on Equity sebesar 5,79% pada tahun 2022. Artinya, perseroan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0579 dari penjualan yang dihasilkannya.

d. Tahun 2023

$$\text{Return on Equity Ratio} = \frac{1.871.548.137}{30.906.137.241} \times 100\% = 6,05\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, PT KAI (Persero) mencatatkan Return on Equity sebesar 6,05% pada tahun 2023. Artinya, perseroan memperoleh keuntungan sebesar Rp 0,0605 dari penjualan yang dihasilkannya.

Tabel 6
Rekapitulasi Berikut Menggambarkan Hasil Dari Perhitungan Profitabilitas:

Keterangan	Tahun				Rata-rata/ Rasio
	2020	2021	2022	2023	
GPM	6,44% (cukup baik)	15,44% (sangat baik)	27,51% (sangat baik)	22,81% (sangat baik)	18,05% (sangat baik)

NPM	-9,6% (tidak baik)	-2,37% (tidak baik)	6,59% (cukup baik)	5,33% (cukup baik)	-0,012% (tidak baik)
ROA	-3,26% (tidak baik)	-0,67% (tidak baik)	2,35% (kurang baik)	2,29% (kurang baik)	0,17% (tidak baik)
ROE	-10,18% (tidak baik)	-1,8% (tidak baik)	5,79% (cukup baik)	6,05% (cukup baik)	-0,035% (tidak baik)

Sumber: data diolah (2024)

Gross Profit Margin (GPM)

GPM menunjukkan kinerja yang sangat positif dan terus meningkat selama periode 2020 - 2023. GPM berhasil meningkatkan margin laba kotor dari 6,44% pada 2020 (cukup baik) hingga mencapai puncak di 27,51% pada 2022 (sangat baik). Namun ditahun 2023 terjadi penurunan GPM yang disebabkan karena terjadinya peningkatan beban operasional. Tetapi GPM tetap berada dalam kategori "sangat baik." Rata - rata GPM selama periode empat tahun adalah 18,05%, yang merupakan indikasi bahwa perusahaan mampu mempertahankan efisiensi dalam mengelola harga pokok penjualan. Tren ini menunjukkan kekuatan perusahaan dalam memaksimalkan pendapatan kotor, sekaligus mencerminkan kemampuan dalam menjaga biaya produksi yang rendah atau menjaga harga jual yang kompetitif.

Net Profit Margin (NPM)

NPM yang mengukur seberapa besar laba bersih dari total penjualan, menunjukkan dinamika yang lebih fluktuatif. Pada tahun 2020 dan 2021, perusahaan berada dalam kondisi yang tidak baik, dengan NPM masing - masing sebesar -9,6% dan -2,37%, yang menunjukkan kerugian signifikan. Namun, pada tahun 2022, perusahaan berhasil mencatatkan NPM positif sebesar 6,59% (cukup baik), meskipun sedikit menurun pada 2023 menjadi 5,33%. Penurunan NPM pada tahun 2023 terjadi karena peningkatan liabilitas yang dapat meningkatkan biaya bunga dan biaya lain terkait dengan liabilitas. Rata-rata NPM selama empat tahun ini adalah -0,012%, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih berjuang untuk menjaga profitabilitas bersih secara konsisten. Meski ada perbaikan, tantangan utama perusahaan tetap terletak pada pengelolaan biaya operasional dan efisiensi dalam menjaga laba bersih.

Return on Assets (ROA)

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2020, ROA berada pada -3,26%, menandakan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset secara efektif. Pada 2021, ROA membaik menjadi -0,67%, tetapi masih negatif. Perbaikan signifikan terlihat pada 2022 dengan ROA mencapai 2,35% (kurang baik), dan pada 2023 meningkat lagi menjadi 2,29%. Penurunan ROA pada tahun 2023 karna terjadinya peningkatan aset yang signifikan. Rata-rata ROA selama periode empat tahun adalah 0,17%, yang menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba.

Return on Equity (ROE)

ROE, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham, juga memperlihatkan pola yang serupa dengan ROA. Pada tahun 2020 dan 2021, ROE berada dalam zona negatif masing-masing -10,18% dan -1,8%, yang menunjukkan kinerja yang tidak baik. Namun, seperti halnya dengan ROA, perbaikan terjadi pada 2022 dan 2023, dimana ROE mencapai 5,79% dan 6,05%, yang menunjukkan hasil yang cukup baik. Kenaikan pada tahun 2023 dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih. Meski begitu, rata-rata ROE untuk periode ini tetap rendah di -0,035%, menandakan bahwa perusahaan masih harus lebih efisien dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan keuntungan yang konsisten.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata - rata GPM berada di kriteria sangat baik. Sedangkan NPM dan ROE disaat pandemi (2020 - 2021) berada di kriteria tidak baik, namun setelah pandemi (2022 - 2023) berada pada kriteria cukup baik. ROA pada masa pandemi berada pada kriteria tidak baik namun setelah pandemi terjadi peningkatan walaupun masih pada kriteria kurang baik. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi operasional dan

penggunaan sumber daya seperti aset dan ekuitas untuk meningkatkan profitabilitas bersih secara berkelanjutan.

Penelitian ini hanya mencakup periode empat tahun (2020-2023), sehingga belum mencerminkan perubahan jangka panjang yang lebih signifikan atau dampak dari siklus ekonomi yang lebih besar. Hal ini mengurangi kemampuan untuk membuat kesimpulan yang lebih mendalam tentang tren dan stabilitas jangka panjang perusahaan. Analisis hanya menggunakan empat rasio utama (GPM, NPM, ROA, dan ROE) tanpa mempertimbangkan rasio lain seperti *Liquidity Ratio*, *Solvency Ratio*, *Activity Ratio* yang bisa memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang keuangan perusahaan. Analisis ini menggunakan pendekatan kuantitatif murni tanpa melakukan analisis kualitatif atau wawancara manajemen untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai strategi perusahaan yang memengaruhi perubahan rasio keuangan. Tanpa pendekatan kualitatif, sulit untuk memahami alasan di balik fluktuasi kinerja keuangan secara lebih mendalam.

Saran

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang tren kinerja keuangan, disarankan agar penelitian di masa mendatang memperpanjang periode analisis lebih dari empat tahun. Dengan rentang waktu yang lebih panjang, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan siklus ekonomi dengan lebih jelas serta memahami dampak fluktuasi jangka panjang pada profitabilitas dan efisiensi. Penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan lebih banyak rasio keuangan seperti *Liquidity Ratio*, *Solvency Ratio*, *Activity Ratio*. Ini akan menyediakan pandangan yang komprehensif tentang kondisi keuangan perusahaan, dan tidak hanya fokus pada profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alдона, L., & Listari, S. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, null, null. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.425>
- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Azhari, D. M., & Nasution, Y. S. J. (2023). Analisis Laporan Keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2020-2021 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(2), 18–25
- Damayanti, D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Tahun 2018 – 2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(4), 738–746. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i4.936>
- Fiddarain, K., Fadhilah, N., & Hasibuan, A. (2024). Analisis Komparatif Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4), 465–474. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Ginting, M. C., Simanjuntak, A., Siahaan, S. B., & Sitorus, E. P. U. B. (2023). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 110-117
- Harianja, N. V., Saragih, L., & Tarigan, W. J. (2022). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal Likuiditas Dan Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Bank Milik Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2018-2021). *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 4(2), 109-117
- Kristianto, K., Purba, D. T., Parinduri, T., Silalahi, J. A. S., & Saragih, Y. H. J. (2023). Hubungan Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk Periode 2018–2022. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 207-217
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)*, 1(2), 254–260.
- Margery, E. (2023). *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM) Volume 1, No. 2, Oktober 2023 ISSN: 3025-9363 (online) Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBM) Volume 1, No. 2, Oktober 2023. 1(2), 135–145*

- Muhammad Khadir Ali, Eva Sriwiyanti, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) PERIODE 2013-2018. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 3(1), 16–27. <https://doi.org/10.36985/accusi.v3i1.493>
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Nurjayanti, T., & Amin, A. M. (2022). Analisis Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (PERSERO) TBK. *Jurnal Economix*, 10(1), 221–232. <https://ojs.unm.ac.id/economix/article/download/44259/20455>
- Putri, A. U. (2020). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada CV Dandi Brothers Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 109–114. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v11i2.1192>
- Puput Edy Syah Putra, Eva Sriwiyanti, & Elfina O P Damanik. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP). *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 127–137. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i2.353>
- Rahayu, E. P., & Arafat, F. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Asahimas Flat Glass Tbk. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(2), 200–210. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i2.36>
- Ratnaningsih, R., & Alawiyah, T. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada Pt Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14–27. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>
- Rismart, A. heryan. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Telkom Indonesia. *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(4), 11–17. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i4.364>
- Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Lim, W., F. Arifianto, C., & N. Nazar, S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 11–19. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218>
- Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 274–282.
- Sihombing, C., Damanik, E. O. P., & Eva Sriwiyanti. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Eka Prasetya Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.36985/accusi.v1i1.4>
- Sipayung, T., Zulfikar, M. K., & Tarigan, W. J. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 5(2), 146-155
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Selama Pandemi (COVID – 19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 257. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11319>
- Syafaruddin, Septiani, A. R., & Aidil, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ekonomika*, 07(01), 286–297.
- Tarigan, W. J., & Purba, D. S. (2020). Pengaruh Likuiditas Terhadap Perubahan Struktur Modal Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(2), 81-95.
- Tarigan, W. J., Sinaga, M. H., & Martina, S. (2024). Impact Of Return On Asset, Current Ratio And Debt To Equity Ration On Price With BI Rate As Moderation Variable In Mining Company. *Jurnal Ekuilnomi*, 6(1), 89-95

-
- Tarigan, W. J., Lestari, N. P., Sutrisno, S. P., Evrina, S., Sudewi, P. S., Jannati, T., ... & Lisda Van Gobel, M. P. A. (2023). Manajemen Keuangan. Cendikia Mulia Mandiri
- Trida. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Akuntansi*, 1(3), 1–8.
- Wulandari, R., Makassar, S.-L., Manajemen, S., Gemini, P., & Meldilianus, M. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kawasan Industri Makassar (Persero). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(5), 249–266. <https://doi.org/10.59841/intellektika.v1i5.469>